

**PROSES PEMBELAJARAN *DRUMSET* PADA ANAK
UMUR 5-9 TAHUN DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

Tigor Samuel Samosir

NIM. 1211899013

Semester Gasal 2016/ 2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

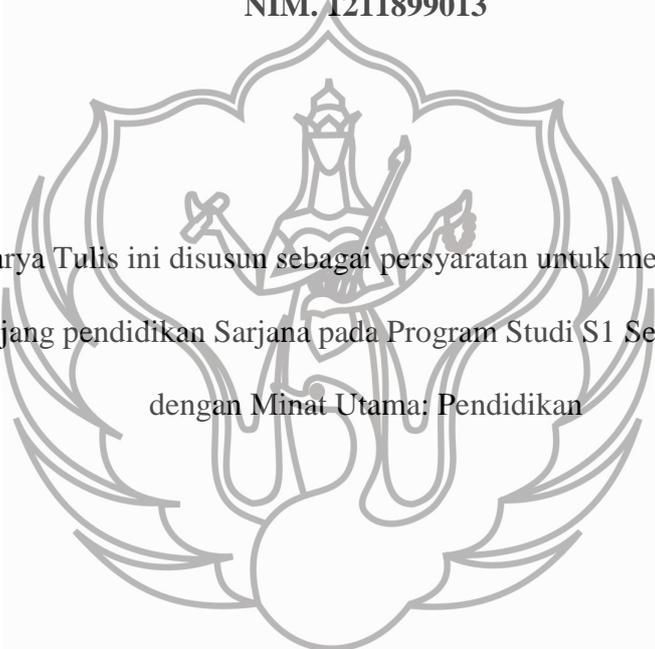
2017/2018

**PROSES PEMBELAJARAN *DRUMSET* PADA ANAK
UMUR 5-9 TAHUN DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA
YOGYAKARTA**

Oleh:

Tigor Samuel Samosir

NIM. 1211899013



Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Pendidikan

Diajukan kepada

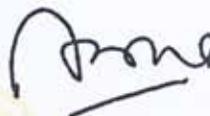
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016/2017

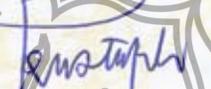
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 3 Juli 2018.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing/ Anggota



M. Alfiah Akbar, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga: tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4:6)



Karya tulis ini kupersembahkan untuk,
Kedua orang tua ku tercinta T. S. H. Samosir dan M. Margaretha Simorangkir
Kakak, adik ku tersayang Tulus Sarah Palmaela Samosir dan Christian Andre
Samosir serta keluarga besarku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan anugrahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dimana Tugas Akhir ini sebagai syarat kelulusan S1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam proses penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, terima kasih atas anugrah dan berkat yang luar biasa.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Agus Salim, M.hum. sebagai Dosen Wali, terima kasih atas perhatian yang diberikan dan selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu dan solusi dalam membimbing penulisan Tugas Akhir ini, terima kasih atas semua kesempatan yang sudah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan wawasan ilmu kepada penulis dari awal kuliah hingga selesai.
6. Seluruh Pegawai Akmawa Jurusan, Koprasi Ikami, dan Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk penelitian di SMI Yogyakarta sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
8. Mas Bayu, selaku guru pengajar di SMI Yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar hingga selesai.
9. Kedua orang tuaku tercinta, T. S. H. Samosir dan M. Margaretha Simorangkir, terima kasih atas segala doa dan semangat yang selalu diberikan kepadaku, yang selalu mngajarkan banyak ilmu yang berguna, dan terima kasih juga untuk dukungan moral dan materil.
10. Kakaku Tulus Sarah Palmaela Samosir dan Christian Andre Samosir terima kasih atas semangat dan doanya dan semua dukungan yang telah diberikan.

11. Naomi Neny, terima kasih atas suport dan semangat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan semangat dan yang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
12. Angkatan 2012, terima kasih sudah menjadi bagian selama masa kuliah yang mengesankan ini.
13. Kak ian dan dody kurniawan yang selalu jadi tempat curhat penulis, terima kasih telah menuntun, memotivasi dan berbagi pengalaman kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi teman-teman jurusan musik, khususnya teman-teman minat utama Musik Pendidikan sehingga berguna untuk pengembangan pendidikan musik di Indonesia.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan mendukung, semoga Tuhan memberkati segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Yogyakarta, 23 Juli 2018

Penyusun,

Tigor Samuel Samosir

ABSTRAK

Penelitian pada Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran *drum set* pada anak umur 5-9 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar *drum set* di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta. Dalam sekali pertemuan murid-murid diberi waktu 45 menit untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, kemudian pengajar memulai kelas dengan tahapan: *warm up* atau pemanasan, penjelasan teori musik *drum set*, membaca, dan *project* (bermain lagu). Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pengajar menggunakan langkah-langkah proses pembelajaran: metode ceramah, demonstrasi, latihan dan juga tanya-jawab. Terlebih lagi, langkah metode ini dapat menjalin interaksi antara pengajar dan murid dengan baik di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta.

Kata kunci: Proses Pembelajaran, *Drum Set*, Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II PEMBELAJARAN, SEJARAH DAN PERKEMBANGAN DRUMSET, SEKOLAH MENENGAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA	
A. Pengertian Belajar	10
B. Pengertian Pembelajaran	14
C. Sejarah Dan Perkembangan <i>Drumset</i>	18

D. Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta	33
E. Sarana dan Prasarana di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta....	36
F. Kegiatan Konser	38

BAB III PROSES PEMBELAJARAN *DRUMSET* DI SEKOLAH MUSIK INDONESIA YOGYAKARTA

A. Proses Pembelajaran <i>Drumset</i>	41
1. Pengenalan <i>Drumset</i> dan Fungsi masing-masing Instrumen ...	42
2. Posisi Tubuh dalam Bermain <i>Drumset</i>	45
3. Cara Memukul <i>Drumset</i>	50
4. Pengenalan Nilai Nada dan Tanda Istirahat	57
5. Notasi <i>Drumset</i>	58
B. Materi Pembelajaran	59
1. Pemanasan (<i>Warm Up</i>)	60
2. Pembelajaran Teori Musik	64
3. Reading	66
4. Project (Bermain Lagu)	68
5. Penutup atau Evaluasi	69
C. Kendala dalam proses pembelajaran	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Full Drumset</i>	20
Gambar 2.	<i>Tabor</i>	21
Gambar 3.	<i>Field Drum</i>	22
Gambar 4.	<i>Snare Modern</i>	24
Gambar 5.	<i>Konstruksi Snare</i>	25
Gambar 6.	<i>Davul/tabl turki</i>	25
Gambar 7.	<i>Bass Drum Modern</i>	27
Gambar 8.	<i>China Tom</i>	28
Gambar 9.	<i>Tom-Tom dan Floor Tom</i>	29
Gambar 10.	<i>Cymbal</i>	30
Gambar 11.	<i>Clanger</i>	31
Gambar 12.	<i>Snowshoe</i>	32
Gambar 13.	<i>Snowshoe Modern</i>	32
Gambar 14.	<i>Low Boy</i>	32
Gambar 15.	<i>Hi-hat</i>	33
Gambar 16.	Tampak depan SMI Yogyakarta	36
Gambar 17.	<i>Loby SMI Yogyakarta</i>	36
Gambar 18.	Penampilan <i>Band SMI Yogyakarta</i> pada acara <i>SMI Got Music Talent</i> di Ambarukmo Plaza Mall	39
Gambar 19.	Penampilan Murid <i>Drum SMI Yogyakarta</i> pada acara <i>SMI Got Music Talent</i> di Ambarukmo Plaza Mall	40
Gambar 20.	Penampilan Murid <i>Drum SMI Yogyakarta</i> pada acara <i>SMI Got Music Talent</i> di Ambarukmo Plaza Mall	40
Gambar 21.	Posisi Duduk	46

Gambar 22.	<i>Close Hand</i>	47
Gambar 23.	<i>Open Hand</i>	48
Gambar 24.	<i>Traditional grip</i>	49
Gambar 25.	Teknik <i>Heel down</i>	49
Gambar 26.	Teknik <i>Heel Up</i>	50
Gambar 27.	Teknik <i>Rim-shot</i>	52
Gambar 28.	Teknik <i>Cross-stick</i>	53
Gambar 29.	Teknik <i>Flame (flam)</i>	53
Gambar 30.	Teknik <i>Choke Cymbal</i>	54
Gambar 31.	Teknik <i>Closed Hi-hat</i>	55
Gambar 32.	Teknik <i>Sloshy-hat</i>	56
Gambar 33.	Teknik <i>open Hi-hat</i>	56
Gambar 34.	Nama Not, Bentuk Not, Tanda Istirahat dan Nilai Not	58
Gambar 35.	Hubungan diantara not	58
Gambar 36.	Murid memainkan teknik <i>single stroke, double stroke</i>	63
Gambar 37.	Murid memainkan teknik <i>paradiddle</i>	64
Gambar 38.	Pengajar mengajarkan sukat	65
Gambar 39.	Pengajar mengajarkan nilai not	65
Gambar 40.	Murid membuat tanda kunci <i>Clef (G)</i>	66
Gambar 41.	Pengajar memberikan tiket kepada murid	66
Gambar 42.	Buku Panduan <i>Kid's Drum Course 1</i>	67
Gambar 43.	Murid memainkan ritmis dengan menepuk tangan	68
Gambar 44.	Murid memainkan lagu sambil melihat partitur di monitor	69
Gambar 45.	Pengajar dan murid bermain bersama (<i>duet</i>)	69

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	<i>Ritme Bolero</i>	24
Notasi 2.	<i>Single Stroke</i>	51
Notasi 3.	<i>Double Stroke</i>	51
Notasi 4.	<i>Paradidle</i>	51
Notasi 5.	Notasi <i>Drumset</i>	59
Notasi 6.	Latihan <i>single stroke</i> not $\frac{1}{4}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	61
Notasi 7.	Latihan <i>single stroke</i> not $\frac{1}{8}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	61
Notasi 8.	Latihan <i>single stroke</i> not $\frac{1}{16}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	61
Notasi 9.	Latihan <i>double stroke</i> not $\frac{1}{4}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	62
Notasi 10.	Latihan <i>double stroke</i> not $\frac{1}{8}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	62
Notasi 11.	Latihan <i>double stroke</i> not $\frac{1}{16}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	62
Notasi 12.	Latihan <i>paradidle</i> not $\frac{1}{4}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	63
Notasi 13.	Latihan <i>paradidle</i> not $\frac{1}{8}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	63
Notasi 14.	Latihan <i>paradidle</i> not $\frac{1}{16}$ dan diiringi dengan <i>bass drum</i> not $\frac{1}{4}$	63

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik atau seni suara adalah seni yang diterima melalui indera pendengaran. Rangkaian bunyi yang didengar dapat memberikan rasa indah manusia dalam bentuk konsep pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya, sehingga dapat dimengerti dan dinikmati. Selain itu, musik juga dapat memberi rasa puas bagi yang mendengarnya karena adanya keserasian susunan dari rangkaian tangga nada bunyi-bunyi tersebut (Bahari 2008: 55).

Menurut Jamalus (1988: 1), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Lagu atau komposisi musik itu merupakan hasil karya seni jika diperdengarkan dengan menggunakan suara (nyanyian) atau dengan alat-alat musik.

Musik sangat berpengaruh dalam kehidupan apalagi selain dapat didengar dan diselenggarakan juga dapat dipelajari berdasarkan ilmu pengetahuan. Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis

dari otak (Djohan, 2003:7). Stimuli musik pada awal perkembangan akan sangat menentukan pengaruh dalam jangka waktu lama.

Musik dapat melatih otak untuk pemikiran yang rumit, meningkatkan konsentrasi dan menciptakan ketenangan. Musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dalam sebuah musik terdapat perpaduan hati, pikiran dan jiwa yang tercipta dalam sebuah karya seni (Djohan, 2003:7).

Belajar musik dan belajar memainkan alat musik saat ini banyak ditanamkan kepada setiap orang, terutama pada anak-anak bahkan sejak anak berusia dini, karena belajar musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dengan mengembangkan kemampuan musik maka akan dimiliki keunggulan-keunggulan yang menyertainya.

Musik juga dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya, hal ini dapat terlihat dengan semakin banyaknya orang tua yang mendaftarkan anak-anaknya ke lembaga non formal bahkan sejak dini untuk belajar memainkan alat musik.

Perkembangan alat musik di dunia sudah semakin pesat dengan berbagai jenis dan bentuknya. Pengetahuan mengenai alat-alat musik di dunia dengan pengaruhnya satu sama lain disebut organologi atau secara singkat organologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari alat-alat musik (Wagiman 2007: 66). Klasifikasi alat musik dibagi menjadi lima golongan yaitu *idiophone*, *membranophone*, *aerophone*, *chordophone*, dan

electrophone. Klasifikasi alat musik tersebut berdasarkan pada bahan yang menyebabkan suara atau sumber bunyinya.

Dari sekian banyak jenis alat musik yang ada dewasa ini, *drum* termasuk salah satu alat musik yang digemari khalayak. Alat musik ini termasuk jenis alat musik *membranophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari kulit atau selaput yang ditegangkan.

Sekolah merupakan tempat pendidikan yang terarah dan terencana yang akan menjadikan generasi muda dapat berkembang secara optimal, sehingga mempunyai daya pikir dan kreativitas yang bermutu. Di era globalisasi seperti sekarang ini, sekolah merupakan tempat untuk menuntut ilmu. Demikian halnya dengan sekolah-sekolah musik atau sanggar musik sangat di minati oleh berbagai kalangan masyarakat, terutama masyarakat di wilayah perkotaan. Di dalam pendidikan non formal biasanya diselenggarakan pendidikan yang sifatnya melatih ketrampilan tertentu. Salah satu jenis pendidikan non formal adalah kursus. Kursus adalah satu pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan ketrampilan dan sikap mental tertentu dari warga yang belajar (Mieraniezt 2013 : 02-16).

Salah satunya Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI Yogyakarta) yang terletak di ruas jalan C. Simanjuntak. Sekolah Musik Indonesia merupakan salah satu wadah yang dapat dijadikan sebagai tempat pembelajaran musik, pengembangan kreatifitas yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing agar dapat meningkatkan keterampilan dalam

bermain musik mulai dari piano, gitar, *bass*, *drumset*, biola, vokal, *group class*, multimedia lab, dan yang lainnya.

Drumset sering dijumpai dalam beberapa kegiatan konser musik. Instrumen ini merupakan salah satu alat musik perkusi yang memiliki pola ketukan dengan gerakan teratur dan memiliki aksentuasi secara tetap atau biasa disebut ritmis (M Soeharto 1992 : 56). *Drumset* memiliki sifat praktis, karena pemain dapat menabuh semua perangkat yang ada dalam instrumen *drumset* tersebut cukup dengan seorang diri. Selain bersifat praktis, dalam bermain *drumset* juga memberi koordinasi yang kompleks antara kedua tangan dan kedua kaki dengan pola ritmis yang berbeda.

Musik telah menjadi salah satu hobi yang menyenangkan baik bagi anak-anak maupun dewasa, begitu juga peminat untuk belajar musik di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta (SMI Yogyakarta) mulai dari anak-anak hingga dewasa. Kompleksitas kondisi anak yang berbeda membuat tantangan pengajaran menjadi lebih tinggi khususnya bagi anak-anak yang ingin belajar *drumset*, pengajar tentu punya teknik tersendiri untuk pengajaran dan melakukan pendekatan terhadap anak-anak agar merasa nyaman untuk belajar.

Anak-anak yang baru belajar pada umumnya mengalami kesulitan untuk memainkan sebuah *pattern*. Istilah tersebut mengacu pada koordinasi ritmis dari alat-alat *drumset*, yakni *bass drum*, *snare-drum*, dan *hi-hat* yang merupakan salah satu bagian dari pembelajaran awal *drumset*. Akan tetapi, kesulitan itu dapat diatasi dengan salah satu cara atau metode menirukan

bunyi ritmis dari pola *rhythm* tersebut sebelum menirukan dengan baik, yakni penghapalan posisi *bass drum*, *snare-drum*, *hi-hat* dan memainkannya dengan cara satu persatu.

Kondisi seperti ini, membuat penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai karya tulis. Tujuannya guna mengetahui proses pembelajaran *drumset* di SMI Yogyakarta dan untuk mengetahui kendala-kendala dalam proses pembelajaran *drum* di SMI Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran *drumset* di SMI Yogyakarta?
2. Apa saja kendala-kendala dalam proses pembelajaran *drumset* di SMI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran *drumset* di SMI Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala-kendala yang ada dalam proses belajar.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam mendukung pemahaman penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan topik serta tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai bahan tinjauan pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Djohan, *Psikologi Musik*, Buku Baik, Yogyakarta, 2003 tentang Pengaruh Musik, Hubungan Antara Psikologi dan Musik, Musik sebagai Perilaku Manusia, Musik, Perkembangan dan Otak. Isinya: Musik sangat berpengaruh dalam kehidupan apalagi selain dapat didengar dan diselenggarakan juga dapat dipelajari berdasarkan ilmu pengetahuan. Musik mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plastis dari otak. Musik dapat melatih otak untuk pemikiran yang rumit, meningkatkan konsentrasi dan menciptakan ketenangan. Musik dapat membantu anak meningkatkan konsentrasi dan kondisi tubuh yang lebih baik, dalam sebuah musik terdapat perpaduan hati, pikiran dan jiwa yang tercipta dalam sebuah karya seni.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2014 tentang metode kualitatif. Isinya: Metode Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Edo Bone M, Teknik Mudah Bermain *Drum*. Buku ini menerangkan tentang definisi *drumset*, penjabaran dan teknik pada instrumen *drumset* yang akan mendukung penulis di Bab pembahasan penelitian.

Pranajaya. 1976. Teknik Bermain *Drum*. Buku ini menerangkan tentang teknik pada instrumen *drumset* yang akan mendukung penulis di Bab pembahasan penelitian.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Dalam penelitian deskriptif terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Menurut uraian diatas penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Langkah-langkah Penelitian

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara pengamatan pada aktivitas yang dilakukan sumber data lapangan.

b. Wawancara

Penggunaan wawancara tidak terstruktur atau terbuka dalam pengumpulan data pada penyusunan karya tulis ini, dimaksudkan untuk mendapat informasi yang lebih mendalam tentang narasumber. Wawancara dilakukan dengan hanya mempersiapkan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang lain berkembang seiring informasi yang didapat selama proses wawancara.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperlukan sebagai bahan acuan berupa catatan, transkrip, buku, artikel, dan berupa catatan lainnya yang dapat dipertanggung-jawabkan. Data dokumentasi berupa buku atau berbentuk tulisan digunakan sebagai landasan untuk mengkaji tentang apa yang didapat dilapangan. Sumber data dokumentasi yang lain berupa sumber rekaman gambar (foto) dan gambar gerak (video) baik hasil yang didapat selama dilapangan maupun video dari sumber lain. Sumber rekaman ini digunakan sebagai pendukung dan melengkapi data-data yang digunakan.

d. Analisis Data

Langkah yang dilakukan yaitu menampung semua data yang ditemukan dilapangan, data hasil wawancara, maupun data yang berupa dokumen baik berupa tulisan, gambar, maupun gambar gerak. Data tersebut kemudian akan dipisahkan sesuai kebutuhan dan dideskripsikan untuk diambil kesimpulan dengan melihat berbagai sumber data yang relevan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terdiri dari: Bagian awal yang berisi judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, intisari, dan daftar isi, selanjutnya bagian isi dibagi menjadi 4 bab yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan. Bab II adalah Teori Pembelajaran dan Tinjauan Tentang *Drumset* yang berisi Pengertian Belajar, Pengertian Pembelajaran, Sejarah Dan Perkembangan *Drumset*, Metode Pembelajaran *Drum*, bagian-bagian *drum*. Bab III berisi Hasil Penelitian Pada Proses Pembelajaran *Drumset* Di Sekolah Musik Indonesia Yogyakarta. Bab IV adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dari hasil Penelitian dan Saran. Bagian akhir yang berisi Daftar Pustaka dan Lampiran.